

Artikel_Syamil1-1.docx

by Bantu Turnitin

Submission date: 26-Nov-2024 03:15PM (UTC+0900)

Submission ID: 2478822593

File name: Artikel_Syamil1-1.docx (500.3K)

Word count: 2072

Character count: 13363

**PERAN FILM “INTIQ RASMIYYATAN GONTOR TV”³ DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI KELAS - X MAN 3 JOMBANG**

Abstrak

This article discusses the role of the film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" ¹⁷ in increasing students' learning motivation in learning Arabic. In the context of education, visual media such as films have great potential to attract attention and increase student engagement. This study examines how narrative and visual elements in the film can influence students' interest and enthusiasm for learning.

The film "Intiq Rasmiyyatan" presents content that is relevant to the Arabic curriculum, combining an interesting story with cultural and linguistic values. With an interactive approach, this film ²⁰ is able to create a fun and not boring learning atmosphere. The author uses a qualitative method with interviews and observations of students and teachers in several schools that use this film in learning.

⁸ The results of the study indicate that the use of this film can increase students' motivation in learning Arabic, as seen from the increase in active participation and enthusiasm of students during the learning process. Students who watched this film reported a more positive learning experience and felt more inspired to understand Arabic more deeply.

Thus, this article concludes that the film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" not only functions as a learning aid, but also as ¹² means to motivate students in exploring Arabic and its accompanying culture. This research is expected to contribute to the development of more innovative and effective learning methods.

Keywords: *Role, Arabic Learning, Motivation to learn*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan digitalisasi, bersamaan dengan pengetahuan yang terus berkembang, mendorong kita untuk mencari cara baru agar kemajuan teknologi dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai sarana yang muncul dari perkembangan alat komunikasi dalam dunia pendidikan. Perkembangan Teknologi telah memberikan berbagai fasilitas yang meliputi peralatan, sarana, dan bahan ajar yang sangat mempermudah proses pembelajaran antara guru dan siswa. Hal ini sangat bermanfaat terutama dalam kondisi di mana proses penyampaian informasi hanya melalui verbal terasa terlalu monoton.

Film sebagai salah satu bentuk media audiovisual telah lama diakui sebagai alat yang efektif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, film tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Salah satu contoh pemanfaatan film dalam dunia pendidikan adalah film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" yang diproduksi untuk memperkenalkan dan

mendalami lebih jauh tentang bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran di pesantren. Film ini memiliki pesan-pesan edukasi¹⁸ yang disajikan secara menarik, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam penguasaan bahasa Arab.

Bahasa Arab yang menjadi bahasa pengantar di sebagian besar materi keagamaan dan ilmiah di pesantren seringkali dianggap sulit oleh sebagian santri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kreatif untuk membangkitkan minat dan semangat belajar anak. Melalui film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV", yang menyajikan⁵ cerita dan visualisasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di pesantren, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa¹² untuk lebih mendalami bahasa Arab. Artikel ini bertujuan untuk membahas peran film tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana film ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan yang sering dihadapi siswa dalam belajar bahasa asing.

Salah satu kendala dihadapi oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang adalah kurangnya sentuhan inovatif dan kreativitas dari para guru bahasa Arab dalam pemanfaatan media digital serta berbagai media pembelajaran bahasa Arab dalam proses pengajaran di kelas. Saat seorang guru hanya mengandalkan buku atau Lembar Kerja Siswa sebagai panduan dalam proses pembelajaran, siswa bisa merasa jenuh dan pada akhirnya kehilangan motivasi serta semangat untuk mempelajari bahasa Arab. Belajar merupakan suatu bentuk komunikasi unik di mana guru dan siswa saling berbagi ide guna mencapai pemahaman yang optimal. Proses tersebut telah membuat para siswa mampu mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui, mencapai pemahaman yang belum tercapai, mengembangkan keterampilan yang sebelumnya belum dimiliki, serta membantu mereka untuk menjadi versi diri yang lebih baik lagi.

Kegiatan peningkatan kemampuan memahami makna kalimat berbasis media audiovisual memilih media film. Kehadiran media film sudah menjadi hal yang familiar bagi para guru dan siswa. Sehingga bagi para guru, tidaklah sulit atau rumit untuk menyiapkan dan menerapkan hal tersebut dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dan juga kuisioner yang bertujuan²² untuk menjelaskan kondisi atau sikap dan juga mengetahui data validasi yang terjadi pada tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang di Kabupaten Jombang yang mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didiknya. Sampel penelitian berjumlah 67 orang peserta didik¹³. Sekolah dan peserta didik dipilih secara random untuk mendapat hasil yang merata. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan kuisioner. Data dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dalam format yang mudah dipahami.

¹⁵ Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif akan diterapkan ²⁵ untuk menganalisis data. Pengamatan, wawancara, dan kuesioner Google Form digunakan sebagai metode pengumpulan data penelitian ini. Pendekatan analisis data deskriptif kualitatif dilakukan melalui pengumpulan dan pengelompokan data untuk dinilai, diinterpretasikan, dan dianalisis dari hasil pengisian kuesioner Google Form serta wawancara.

¹⁶ Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner Google Form. Seperti yang tertera dalam tabel berikut, klarifikasi validitas digunakan untuk penafsiran nilai validitas.

Tabel 1.
List Jumlah Responden

Kelas	Jumlah	Keterangan
X-7	14	Mengisi Lengkap Quisioner
X-10	39	Mengisi Lengkap Quisioner
X-16	14	Mengisi Lengkap Quisioner

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, komunikasi muncul sebagai sarana penyampaian informasi, gagasan, pendidikan, gagasan atau pesan yang ingin disampaikan guru kepada siswanya. Sumber informasi, pemikiran dan pendidikan yang dimaksud adalah guru, buku pelajaran, serta media dan sumber belajar lainnya. Penerima bantuan ini adalah mereka yang sedang bersekolah, pelajar, mahasiswa atau mahasiswa.

Menurut pandangan Schram, media pembelajaran merupakan metode atau alat komunikasi yang dapat dipergunakan guna mencapai tujuan pembelajaran. Sudrajat juga menyinggung definisi Briggs mengenai media pembelajaran sebagai metode atau teknik penyampaian konten/pelajaran secara fisik, seperti buku, film, video, atau audio, dan sebagainya. Definisi lain dari media pembelajaran adalah segala hal dan sarana yang menyampaikan informasi, pesan, wawasan, dan edukasi dalam konteks pembelajaran, dengan tujuan mencapai target pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

¹ Bahasa Arab (العربية اللغة) *al-lughah al-'Arabīyyah*, atau secara ringkas عربي, Arabi) adalah salah satu bahasa Semitik Tengah yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik dan berkerabat dengan Bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab merupakan bahasa dari kelompok bahasa Semit Selatan yang dipergunakan oleh ²⁴ populasi yang menetap di Semenanjung Arabia, khususnya di wilayah ²⁴ barat daya benua Asia. Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki sejarah tersendiri, salah satu bahasa tertua di dunia, namun kondisi yang mengatur tahap awal

pertumbuhan dan perkembangannya tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran IPA yang diajarkan pada pendidikan formal dan informal. Mata pelajaran ini mencakup empat keterampilan dasar, yaitu mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah) dan menulis (kitabah).

Berdasarkan teori-teori di atas, pengertian media pembelajaran bahasa Arab adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian isi/materi selama proses pembelajaran bahasa Arab, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal..

Dokumentasi 1.



Di kelas X-10

Penelitian ini menginvestigasi media pembelajaran Bahasa Arab audiovisual dengan menerapkan media film berjudul “Intiq Rasmiiyyatan” guna meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.

Film Intiq Rasmiiyyatan Gontor TV merupakan produk dari Pondok Modern Darussalam Gontor yang dirancang dan didesain untuk mendukung dan menunjang pembelajaran Bahasa Arab. Dalam film ini, materi yang disajikan tidak hanya berfokus pada pengajaran bahasa, tetapi juga mencakup nilai-nilai pendidikan, etika, dan budaya yang sangat relevan dengan lingkungan pesantren.

Film ini menerapkan pendekatan naratif yang menyenangkan dan edukatif, yang menggabungkan pembelajaran Bahasa Arab dengan situasi yang dihadapi oleh santri di pesantren. Ini memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk belajar bahasa dalam konteks yang lebih alami, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab, sambil memberikan motivasi besar kepada mereka untuk terus belajar dan mendalami Bahasa Arab.

Penggunaan film dalam pembelajaran bahasa memiliki beberapa keuntungan, antara lain :

- **Visualisasi Materi** : Film dapat memberikan dan memperkenalkan kosakata baru dalam konteks situasi nyata, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami arti dan makna kata dan frasa secara lebih mudah.
- **Interaksi Bahasa** : Dialog antar karakter dalam film memungkinkan siswa untuk mendengarkan pengucapan dan pelafalan yang benar dan melihat penggunaan bahasa dalam konteks yang berbeda
- **Peningkatan Keterampilan Mendengar** : Pembelajaran melalui film memberi kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan mendengar mereka, yang dimana hal itu sangat penting dalam menguasai bahasa asing seperti bahasa arab.

14 Pemahaman Budaya: Film ini juga dapat menampilkan budaya Arab dan dinamika Pondok Pesantren Gontor, sehingga para santri tidak hanya mempelajari bahasanya tetapi juga memahami nilai-nilai yang mendasari budaya tersebut.

Dokumentasi 2.



Menurut teori motivasi belajar, ada dua jenis motivasi yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (dari faktor luar, seperti penghargaan atau pujian). Film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV berpotensi meningkatkan kedua jenis motivasi ini :

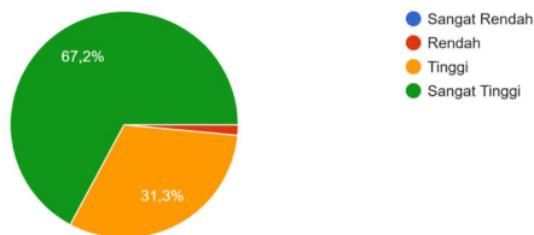
- **Motivasi Intrinsik** : Dengan menyajikan cerita yang menarik dan menyentuh kehidupan sehari-hari santri, film ini dapat membangkitkan minat siswa terhadap Bahasa Arab dan mendorong mereka terus untuk belajar, apalagi mayoritas dari para siswa di MAN 3 Jombang adalah para santri dan santriwati di berbagai pondok di Tambakberas. Bukan karena paksaan, karena minat dan rasa ingin tahu mereka.
- **Motivasi Ekstrinsik** : Film ini juga dapat memberikan penghargaan sosial dan apresiasi melalui tayangan yang menunjukkan keberhasilan belajar Bahasa Arab di lingkungan pesantren. Keberhasilan tokoh dalam film seringkali memberikan contoh dan dampak yang menginspirasi siswa untuk berusaha lebih keras dalam pembelajaran khususnya dalam berbahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV terhadap meningkatnya motivasi siswa belajar dengan mempelajari bahasa Arab, baik di pesantren maupun sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan melalui tautan Google Form kepada 53 siswi yang sedang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab serta menonton film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV. Kuesioner tersebut difokuskan pada empat aspek utama, yakni tingkat motivasi instrinsik dan ekstrinsik, persepsi siswa terhadap efektivitas film dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, serta efektivitas unsur kebahasaan yang terdapat dalam film dalam melatih keterampilan mendengar dan membaca siswa dalam Bahasa Arab.

Berikut pemaparan dan penyajian data hasil kuesioner dari 67 siswa dan siswi yang mengisi dengan rincian 14 siswa dari kelas X-7, 39 siswi dari kelas X-10, dan 14 siswi dari kelas X-16:

Tabel 1.

Seberapa besar dampak film ini terhadap motivasi belajar anda terhadap bahasa arab?
67 jawaban



Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa :

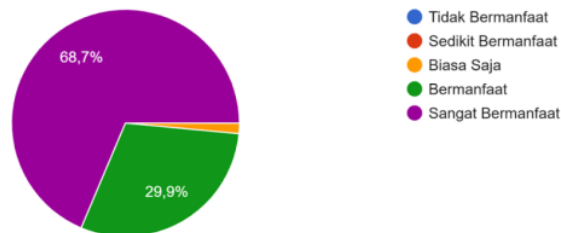
1. Motivasi Intrinsik

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 67,2% siswa melaporkan peningkatan minat dan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Arab setelah menonton film dengan keterangan 'sangat tinggi'. Sementara itu, siswa yang lain melaporkan peningkatan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa Arab setelah menonton film ini mencapai 31,3%, yang dapat dikategorikan sebagai tinggi. Para siswa merasa lebih termotivasi untuk memperdalam pemahaman terhadap bahasa tersebut, terutama karena cerita yang disampaikan relevan dengan konteks kehidupan mereka di pesantren. Kebanyakan dari mereka mengatakan mereka merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari maupun selama belajar.

Tabel 2.

Apakah film ini sangat bermanfaat bagi pelajar untuk memotivasi dan meningkatkan minat dalam belajar bahasa arab?

67 jawaban



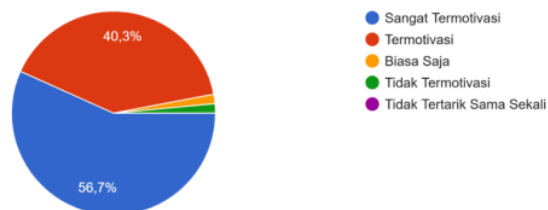
2. Motivasi Ekstrinsik

Hasil survei menunjukkan bahwa 68,7% siswa merasa termotivasi oleh penghargaan sosial yang ditampilkan dalam film, di mana karakter utama menunjukkan prestasi dalam menguasai Bahasa Arab. Banyak siswa merasa terinspirasi untuk mengikuti jejak karakter tersebut agar dapat meraih penghargaan atau pengakuan serupa dalam lingkungan mereka.

Tabel 3.

Apakah anda tertarik, termotivasi dan berminat untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan anda dalam belajar bahasa arab setelah menonton film ini?

67 jawaban



3. Persepsi terhadap Efektivitas Film

Sebagian besar dari siswa (96%) menilai bahwa film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab. Mereka merasa bahwa alur cerita yang disajikan menjadikan pembelajaran bahasa lebih menyenangkan serta mudah dipahami. Disamping itu, para murid memandang bahwa film tersebut juga memberikan kontribusi dalam menaikkan kemampuan mendengarkan Bahasa Arab mereka.

5

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" memegang peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Film ini berhasil meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang lebih inspiratif dan edukatif seperti media film ini bukan hanya menghilangkan pandangan negatif terhadap pembelajaran bahasa Arab yang dianggap monoton dan membosankan, tetapi juga mampu mengubahnya menjadi positif. Oleh karena itu, diharapkan peningkatan dan penyebaran penggunaan film sebagai sarana pembelajaran, tidak hanya terjadi di Gontor, tetapi juga di lembaga pendidikan lain yang menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di lingkungan madrasah di segala jenjang, guna meningkatkan efektivitas dan kesenangan dalam proses belajar mengajar.

Artikel_Syamil1-1.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
3	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	idoc.pub Internet Source	1%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	Dwi Nurokhatun, Rina Juliana. "STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH", Islamic Education Studies : an Indonesia Journal, 2020 Publication	1%

9	Wakhidati Nurrohmah Putri. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah", LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 2017 Publication	1 %
10	ojs.budimulia.ac.id Internet Source	1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	1 %
14	Rahma Dani Puji Astuti. "Pondok Pesantren Modern di Perkotaan: Studi Kasus Pondok Pesantren Al – Adzkar Tangerang Selatan", MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi, 2017 Publication	<1 %
15	Sharon E.E Repi, Lexy K Rarung, Djuwita R.R Aling. "ANALISIS FINANSIAL ALAT TANGKAP BAGAN DI DESA TATELI WERU KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016 Publication	<1 %

16

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

17

Eri Rahmawati, Dewi Fitriani, Ifa Lesintha Mukti, Wahyu Nurrohman. "Teachers' Efforts in Increasing Eighth Grade of Modern Islamic Boarding School Students' Learning Motivation in Arabic Class", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

18

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

19

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

20

www.grafiati.com

Internet Source

<1 %

21

bahasaarablancar.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

docplayer.info

Internet Source

<1 %

23

ejournal-binainsani.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Rahmat Iswanto. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Artikel_Syamil1-1.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
